

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini mengukur apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VIII yaitu sebanyak 369 orang, setelah dihitung dengan rumus Slovin maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 80 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif dan relatif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Sikap keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif dan relatif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Kepribadian secara parsial memiliki pengaruh positif dan relatif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

#### **5.2 Implikasi Manajerial**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu (1) Hanya dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, (2) Data sampel penelitian seharusnya lebih banyak lagi agar hipotesis semakin kuat, (3) Tingkatan pendidikan yang hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester VIII.

Beberapa implikasi perlu diberikan terkait dengan penelitian dan hasil yang telah dicapai :

1. Mahasiswa perlu mendapatkan pelatihan terkait pengetahuan keuangan

dan bagaimana sikap keuangan yang baik karena memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Peningkatan pembentukan perilaku manajemen keuangan mahasiswa juga dapat dilakukan oleh pihak perguruan tinggi. Dengan pengajaran serta metode yang tepat dapat membentuk literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian yang baik, sehingga perilaku manajemen keuangan mahasiswa dapat terkontrol. Penggunaan metode pengajaran yang tepat, misalnya disela sela mata kuliah berlangsung dapat mengadakan game tentang finansial. Hal ini tentunya akan membuat mahasiswa merasa nyaman, sehingga menimbulkan ketertarikan terhadap mata kuliah yang berkaitan dengan literasi keuangan.

2. Kebijakan perguruan tinggi selanjutnya bisa berupa penyediaan referensi keuangan yang memadai bagi mahasiswa. Referensi ini bisa berupa buku, jurnal, e book, serta akses jurnal eksternal baik domestik maupun internasional. Kebijakan selanjutnya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi bisa berupa mengadakan forum diskusi yang berkaitan dengan isu-isu keuangan yang sedang terjadi saat ini. Perlunya mengadakan forum diskusi bertujuan untuk membuka wawasan pengetahuan keuangan mahasiswa.
3. Perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Kebijakan yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi bisa dengan menyediakan fasilitas ruang konsultasi berkaitan dengan permasalahan finansial mahasiswa.